

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Masjid Agung Al-Fattah Kotamadya Mojokerto

1. Letak Geografis Masjid Agung Al-Fattah

Masjid Agung Al-Fattah Kotamadya Mojokerto berdiri di atas tanah 2874 m², terletak di jalan KH. Hasyim Asy'ari nomor I Kotamadya Mojokerto dengan bangunan seluas 1850 m². Masjid Agung Al-Fattah ini letaknya sangat strategis, yaitu di tengah-tengah kota Mojokerto. Di depannya terdapat alun-alun, dekat pula dengan kantor Kabupaten. Sebelah alun-alun terdapat KODIM, dan sebelah timurnya terdapat kantor Polisi Militer (PM). Adapun sebelah selatannya adalah pusat perbelanjaan masyarakat Mojokerto. Jadi Masjid Agung Al-Fattah aini adalah di sebelah baratnya alun-alun.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Agung Al-Fattah Kotamadya Mojokerto.

Masjid Agung Al-Fattah ini didirikan adalah atas kuasa Almarhum Bapak Bupati Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, yaitu Bapak R.A.A. Kromojoyo Adinegoro dan para pejabat bawahannya, seperti Patih, Asisten Wedono

dst, meliputi kecamatan-kecamatan sebagai anggota panti-
a. Masjid ini didirikan pada tahun 1875, dengan status
tanahnya adalah tanah waqaf dan bersifat permanen. Dan
waktu itu namanya adalah Masjid Jami' Al-Fattah. Yang
memberi nama tersebut adalah Almarhum Bapak KH. Achyat
Chalimi. Menurut beliau nama ini adalah sesuai dengan
perjuangan. Wawancara kami dengan Bapak Soeparlie, Beliau
mengatakan bahwa alasan pemberian nama tersebut adalah
karena pada waktu itu masjid dijadikan sebagai tempat
awal bagi persembunyian bala tentara Jawa dari penjajah
Belanda, juga sebagai tempat awal untuk menghimpun keku-
tan.

Berbicara masalah status tanah tempat didirikannya
Masjid Jami' Al-Fattah, maka berdasarkan hasil wawancara
kami lagi dengan Bapak Soeparlie selaku sekretaris Masjid
Jami' Al-Fattah, beliau mengatakan bahwa sampai saat ini
belum atau tidak diketahui lagi siapa pemilik tanah wakaf
tersebut, hal ini terjadi karena, pertama pada waktu itu
(penyerahan tanah wakaf) masih belum ada pembukuan sepe-
ti saat ini, kedua sejarah atau waktu peristiwa tersebut
sudah terlalu lama, dan beberapa orang yang terlibat
sebagai saksi sudah banyak yang meninggal. Maka untuk
itulah timbul suatu kebijaksanaan untuk membuat keputusan
berupa peralihan pemegang hak wakaf. Sebab perubahan ini
adalah berdasarkan akta ikrar wakaf PPAIW Kecamatan

Prajurit Kulon pada tanggal 10 Juni 1994 No. W2/01/02/tahun 1994. Adapun nama yang berhak dan pemegang hal lain-lainnya adalah : Bapak KH. Ahmad Rifa'i sebagai Ketua Nadzir, Bapak Moch. Soeparlie sebagai sekretaris, Bapak H. Mas'ud sebagai bendahara, Bapak KH. Abdullah Shomad dan Bapak H. Machfudz Barnawi sebagai Anggota.

Masjid ini dipasang foundament batu (duduk pademi : menurut istilah jawa) pada hari Ahad pon tanggal 7 Mei 1875/1294 H. Dipakai sholat pada hari Ahad pahing tanggal 12 April 1878 M /1295 H. Adapun soko guru (tiang utama) nya di dapat dari hutan Jati Jabung, yang masing-masing panjangnya diperkirakan 20 meteran, karena tinggi tiang itu sendiri dari permukaan tanah sampai ke atas 17 meter-an. Dan soko guru sebelah barat daya adalah wakaf Pak Rondo Dadapan (daerah Jetis) yang kaya raya. Pada tanggal 1 Mei 1932 masjid diperluas/diperbesar oleh panitia Comite Lit atau panitia pemugaran yang terdiri Bapak Bupati Kromojoyo Adinegoro dan diresmikan oleh M. Ng. Reksoamijoyo, Bupati ke IV - V pada tanggal 7 Oktober 1934. Pada tanggal 11 Oktober 1966 masjid diperluas lagi oleh R. Sudibyo Walikotamadya Kepala Derah Tingkat II Mojokerto dan diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1968. Pada tanggal 15 Juni 1969 masjid diperluas lagi oleh R.A. Basuni Bupati Kepala Daerah Tingkat II Mojokerto dan diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1969. Pada tanggal 4

April 1986 Masjid diperluas dan di pugar lagi oleh Bapak Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Mojokerto yaitu Bapak H. Moh. Sami'uddin B.A Almarhum, ini masih pembangunan tahap I. Pada tanggal 7 Juni 1987 masjid terus di bugar yakni pembangunan tahap II sebelah timur ini, yang peletakan batu pertamanya dibarengkan dengan persmian pemakaian pembangunan tahap ke I sebelah barat, yang mana upacaranya di hadiri oleh para pejabat sebagai berikut : Bapak Walikotamadya diwakili oleh, Bapak Drs. M. Masdra, Bapak Drs. Tulabi Kepala Depag, Bapak Moh. Sochib DPR, dll.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya dan perluasan masjid Jami' Mojokerto sekarang di beri nama "MASJID AGUNG AL-FATTAH KOTAMADYA MOJOKERTO". (Sumber : Dokumentasi Masjid Agung Al-Fattah dan hasil Interview)

3. Kondisi Obyektif Masjid Agung Al-Fattah

a. Keadaan tanah dan luas bangunan

Masjid Agung Al-Fattah ini berdiri di atas tanah 2874 M² berstatus waqaf. Terletak di jalan KH. Hasyim Asy'ari Nomor I Mojokerto dengan luas bangunan 1850 m² bersifat permanen.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana Ibadah 4 bangunan
 - 2) Sarana Thaharah terdiri dari :
 - Tempat wudlu : 3 buah
 - Kamar mandi : 8 buah
 - Kamar kecil/WC : 5 buah
 - 3) Aula, perkantoran dan perpustakaan masing-masing 1 buah
 - 4) Ruang parkir 1 buah
 - 5) Pertamanan 3 lokasi

c. Potensi Jama'ah

- 1) Jumlah jama'ah rowatib rata-rata perhari 100 orang
 - 2) Jumlah jama'ah Jum'at tiap jum'at rata-rata 1500 orang .
 - 3) Jumlah jama'ah sholat Idul Fitri dan Idul Adha rata-rata 10.000 orang

d. Potensi Kegiatan

- 1) Kegiatan pengajian 6 hari tiap minggu
 - 2) Kegiatan Remaja Masjid berupa :
 - TPQ / TKQ
 - Perpustakaan Masjid
 - PHBI / PHBN

e. Potensi Sumber Dana

- 1) Jama'ah jum'at dan jama'ah sholat Ied
 - 2) Sumbangan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait

3) Sumbangan masyarakat yang sukarela dan lain-lain yang halal.

4. Program Kerja Ta'mir Masjid Agung Al-Fattah Periode 1994-1999

Dalam rangka memakmurkan masjid dan demi terwujudnya masyarakat muslim yang sejahtera lahir dan batin yang dijiwai oleh semangat iman dan taqwa kepada Allah dan juga dalam upaya pembinaan ummat, maka segenap pengurus ta'mir masjid membuat program kerja ilmu tahunan yaitu tahun 1994-1999.

Program kerja ini disusun sebagai perwujudan keputusan rapat pleno pengurus ta'mir masjid Agung Al-Fattah Kotamadya Mojokerto pada tanggal 31 Desember 1993, yang berfungsi sebagai pedoman kerja bagi seluruh jajaran pengurus dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Program fisik masjid, meliputi kegiatan-kegiatan :
 - a. Pengembangan bangunan masjid
 - b. Pemugaran dan penambahan tempat wudlu, WC.
 - c. Pengaturan halaman tempat parkir, tempat sepatu / sandal.
 - d. Pemeliharaan bangunan, sarana dan prasarana masjid.

- e. Keamanan sarana peralatan masjid dan lingkungan masjid.
 - f. Laporan

Sasaran / target :

Tercukupinya ruangan sesuai kebutuhan standar masjid Agung Al-Fattah, terwujudnya masjid yang bersih, indah, aman dan nyaman.

Adapun sasaran yang hendak dicapai untuk program laporan adalah adanya laporan dari masing-masing ketua bidang meliputi laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kabid Ri'ayah, sie pembangunan, sie pemeliharaan, sie keamanan dan sie perlengkapan. Yang masing-masing melakukan kegiatan sesuai tugasnya.

Sumber Dana

Sumber dana untuk program fisik masjid ini dapat diperoleh dari dana rutin, SM, dan PEMDA

Keterangan Program

Sudah terlaksana

2) Program Peribadatan, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Kegiatan shalat fardlu 5 waktu
 - b. Kegiatan shalat Jum'at
 - c. Kegiatan imam, khotib, bilan dan mu'adzin

- d. Kegiatan pengaturan peribadatan
 - e. Kegiatan Romadlon

Sarana / target

Terlaksananya kegiatan jama'ah, baik jama'ah shalat fardlu lima waktu maupun sholat Jum'at yang khusy', benar, tertib dan tepat waktu. Adanya pembagian tugas atau jadwal bagi imam, khotib, dan bilal serta mu'adzin yang jelas dan berkualita. Adanya pengaturan acara peribadatan dalam jadwal yang jelas.

Untuk kegiatan bulan Ramadlon targetnya adalah terlaksananya sholat terawih, pengajian Ramadlon, i'tikaf, tadarrus, buka bersama, nuzulul Qur'an dsb.

Pelaksanaan Kegiatan

Kabid Imaroh dan sie ibadah

Sumber Dana

Sumber dana untuk program peribadatan ini diperoleh dari data rutin, di samping dana rutin dana juga diperoleh dari sumbangan masyarakat.

Keterangan Program : sudah terlaksana

3) Program Pendidikan, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Kegiatan TPQ / TKQ
 - b. Kegiatan Majlis Ta'lim
 - c. Kegiatan Pembinaan Remaja
 - d. Kegiatan pembinaan wanita
 - e. Kegiatan konsultasi agama

f. Kegiatan perpustakaan masjid

Sasaran / target

Terlaksananya kegiatan-kegiatan, baik TPQ / TKQ maupun majlis ta'lim yang tertib, istiqomah dan menarik serta terjadwal. Terlaksananya kegiatan remaja yang terorganisir, berkreasi dan pengembangan budaya Islami. Terlaksananya kursus-kursus kewanitaan dll. Terwujudnya badan konsultasi keagamaan, dan terlaksananya kegiatan perpustakaan masjid yang dikelola secara profesional.

Pelaksanaan Kegiatan

Kabid Imaroh, Remas, sie IPP, sie PPI dan sie Perpus.

Sumber Dana

Untuk program pendidikan sumber dana diperoleh dari SPP TPQ / TKQ, dana rutin dan sumbangan masyarakat.

Keterangan Program : Sudah terlaksana, hanya program pembinaan wanita yang belum terlaksana, karena belum adanya pembina.

4) Program Sosial Masjid, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Kegiatan poliklinik masjid.
 - b. Kegiatan dana sosial, zakat infaq dan shodaqoh.
 - c. Kegiatan penyantunan jenazah.

Sasaran / target :

Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan melalui poliklinik masjid. Terlaksananya kegiatan amal jariyah, zakat dan shodaqoh yang dikelola secara benar. Dan terakhir terlaksananya kegiatan sholat jenazah, sholat ghaib, dll.

Pelaksanaan Kegiatan :

Kabid Imaroh, Remas, sie kesehatan, dan sie PPI

Sumber Dana :

Sumber dana untuk program sosial masjid ini diperoleh dari dana rutin dan sumbangan masyarakat.

Keterangan Program : Sudah terlaksana, hanya program kegiatan poliklinik masjid yang belum terlaksana, karena terbatasnya tenaga dan biaya operasional.

5) Program PHBI / PHBN, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Kegiatan tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi, dan Isro' Mi'raj.
 - b. Kegiatan 'Idul Fitri dan 'Idul Adh-ha
 - c. Kegiatan PHBN

Sasaran / target

Terlaksananya kegiatan peringatan yang tertib, aman, syiar, efektif, efisiensi, dan khusyu', serta terlaksananya PHBN sesuai petunjuk.

Pelaksanaan Kegiatan :

Yaitu Kabid Imaroh dan sie PPI

Sumber Dana :

Diperoleh dari dana rutin. Khusus untuk peringatan tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi dan Isro' Mi'raj, di samping dana rutin, dan diproleh juga dari sumbangan masyarakat.

Keterangan Program : Sudah terlaksana

6) Program Organisasi, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Penertiban organisasi
 - b. Pendayagunaan pengurus
 - c. Rapat-rapat
 - d. Perencanaan
 - e. Humas

Sasaran / Target :

Adanya struktur organisasi dan tata kerja pengurus ta'mir. Adanya penataan personalia sesuai dengan kebutuhan. Terlaksananya rapet pleno minimal 3 bulan sekali dan rapat rutin sesuai dengan kebutuhan. Adanya pemberian informasi kepada masyarakat tentang kegiatan dan perkembangan masyarakat.

Pelaksanaan Kegitan :

Yaitu terdiri dari Kabid Idaroh, sekretaris, serta masing-masing seksi yang dikordinir oleh Kabid Idaroh.

Sumber Dana : dana rutin

Keterangan Program : Sudah terlaksana

7) Program Administrasi, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Administrasi jama'ah
 - b. Administrasi surat menyurat
 - c. Administrasi kegiatan
 - d. Administrasi perkantoran
 - e. Sarana perkantoran
 - f. Jurnal masjid

Sasaran / target :

Yaitu adanya buku-buku yang diperlukan sebagai dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al-Fattah Mojokerto.

Pelaksana : Sekretaris dan bendahara

Sumber dana : diperoleh dari sumber dana rutin.

Keterangan Program : Sudah terlaksana

8. Program Keuangan, meliputi kegiatan-kegiatan :

- a. Perencanaan Keuangan
 - b. Penggalakan dana
 - c. Koperasi Masjid
 - d. Pembukuan Keuangan
 - e. Pelaporan Keuangan

Sasaran / target :

Adanya RAPBN, terkumpulnya dana guna pembangunan, pemakmuran, dan pengelolaan masjid. Terbentuknya koperasi yang berbadan hukum. Terlaksananya pembukuan yang benar dan adanya laporan keuangan mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan.

Pelaksana Kegiatan :

Yaitu Bendahara dan Sie Koperasi.

Sumber Dana :

Diperoleh dari sumber dana rutin.

Keterangan Program : Sudah terlaksana. Hanya Koperasi masjid saja yang belum terlaksana, karena keterbatasan biaya.

5. Struktur Organisasi (terlampir)

B. Fungsi Masjid Agung Al-Fattah Dalam Pembinaan Ummat

1. Materi Pendidikan Agama Program Pendidikan Masjid Agung Al-Fattah.

a. Program TPQ/TKQ

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan Ibu Sa'adah salah satu pengajar TPQ/TKQ di masjid tersebut, maka menurut beliau, kegiatan TPQ/TKQ ini terbagi dalam dua kelompok. Yaitu kelompok Qiro'ati dan kelompok mengajari

Al-Qur'an.

Pengajarnya, untuk kelompok Qiro'ati di pegang oleh Ibu Sa'adah sendiri, dan kelompok Al-Qur'an dipegang oleh Ibu Khusnul Khotimah.

Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut :

1) Untuk kelompok Qiro'ati, materinya adalah belajar menulis (arab) yaitu dengan cara di dikte, belajar membaca dan hafalan surat-surat pendek. Dan sebagai pelajaran tambahan adalah Sholawat Nariyah, Yasin dan Diba'iyah.

2) Untuk kelompok mengaji Al-Qur'an, materinya adalah pelajaran tajwid dan Ghorib/Musykilat.

b. Kegiatan Majlis Ta'lim

Berdasarkan wawancara kami dengan Bapak Soeparlie, maka menurut beliau kegiatan majlis ta'lim ini terdiri dari Kuliah Subuh oleh Bapak KH. Drs. Mas'ud Yunus, pengajian rutin kitab Tanbihul Ghofilin yang terlebih daahulu diawali dengan istighotsah Akbar oleh Bapak KH. Masrihan, kitab 'Ushfuriyah oleh Bapak KH. Ibnu Amirud-din, dan Kitab Washoya oleh Bapak KH. Asaduddin, kemudian pengajian tafsir Al-Ibris oleh Bapak KH. Abdullah Shoma-di.

c. Kegiatan Pembinaan Remaja

Meliputi seni baca Al-Qur'an (Mudarrosah) Seni Hadrah dan seni bela diri. (Sumber : Interview dengan M. Fadlul Yaqin; Ketua Remas)

d. Kegiatan Konsultasi Agama

Kegiatan ini dipandu oleh Bapak H. Drs. Mas'ud Yunus. Biasanya materi yang disajikan ialah meliputi bidang aqidah, ibadah dan muammalah, dengan tema-tema tertentu.

2. Pelaksanaan Program Pendidikan Masjid Agung Al-Fattah.

a. Pelaksanaan Kegiatan TPQ / TKQ

Kegiatan ini baik TPQ/TKQ kelompok Qiro'ati maupun kelompok pengajian Al-Qur'an, pelaksanaannya adalah lima hari berturut-turut, yaitu hari Senin - Jum'at, pukul 15.00 - 16.00 WIB.

b. Pelaksanaan Kegiatan Majlis Ta'lim

- 1) Kuliah Subuh yaitu setiap hari Ahad ba'dal Subuh.
 - 2) Pengajian rutin yaitu setiap hari Rabu malam Kamis ba'dal Isya'
 - 3) Tafsir Al-Ibris yaitu setiap hari Senin ba'dal Maghrib.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Remaja

- 1) Baca Al-Qur'an (mudarrosah) yaitu setiap satu bulan sekali, pada hari Kamis minggu keempat ba'dal Isya'.
 - 2) Seni hadrah yaitu dilaksanakan setiap hari Sabtu ba'dal Isya'.
 - 3) Seni bela diri yaitu setiap hari Sabtu minggu terakhir atau minggu ke empat ba'dal Isya'.

d. Pelaksanaan Kegiatan Konsultasi Agama

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu tahun (Program semesteran), yaitu dengan cara mengadakan ziarah ke wali lima. Anggotanya terdiri dari segenap pengurus remaja masjid. Pemandu memberikan materi dengan sistem ceramah, kemudian para peserta diwajibkan mengajukan tiap personel minimal tiga pertanyaan.

C. Analisa Data

TABEL I
STANDAR PENILAIAN RESPONDEN

NO	Penilaian	Prosentase
1	Kurang berfungsi	Jika yang memilih 40% - 55%
2	Cukup berfungsi	Jika yang memilih 56% - 75%
3	Berfungsi	Jika yang memilih 76% -100%

Dalam melakukan penilaian, penulis melaksanakan tiga kali analisis. Pertama analisis pada setiap jawaban yang diberikan responden setelah dimasukkan dalam kartu tabulasi dan dicari angka frekwensinya. Kedua, karena penulis melakukan analisis pada tiap aspek, maka penulis terlebih dahulu mencari nilai rata-rata dari tiap aspek tersebut. Adapun rata-rata menurut Anas Sujiono adalah bilangan yang dapat dipakai sebagai wakil dari serentetan nilai. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa rata-rata yang dimiliki statistik pendidikan terdiri dari berbagai macam, diantaranya yaitu nilai rata-rata hitung (Arithmetic Mean atau Mean). Mean adalah jumlah dari

keseluruhan angka (bilangan) yang ada dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) tersebut. Adapun rumus dari Mean adalah :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

X = Jumlah dari nilai-nilai yang ada

N = Jumlah banyaknya nilai

Ketiga penulis menganalisis seluruh data dan akan menginterpretasikan untuk mengetahui sejauhmana fungsi masjid Agung Al-Fattah dalam pembinaan ummat.

I. Tanggapan Tentang masjid Agung Al-Fattah

Tabel 2

Keberadaan Masjid

NO	Pertanyaan	F	N %
1	Apa yang saudara ketahui tentang Masjid		
	a. Bangunan suci ummat Islam	0	0 %
	b. Tempat untuk bersujud	10	13,33 %
	c. Tempat untuk melaksanakan se-gala aktifitas keagamaan ummat Islam	65	86,67 %
	Jumlah	75	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jamaah masjid Agung Al-Fattah sudah mengetahui keberadaan masjid. Masjid bukan hanya merupakan tempat untuk melakukan ibadah ritual saja, akan tetapi lebih dari pada itu, yaitu tempat untuk melaksanakan segala aktifitas keagamaan ummat Islam.

Tabel 3

Masjid yang ideal

NO	Pertanyaan	F	N %
2	Bagaimana masjid yang ideal menurut saudara ?		
	a. Masjid yang bangunannya besar dan megah	0	0 %
	b. Masjid yang digunakan sebagai tempat untuk ibadah ritual saja	15	20 %
	c. Masjid yang menjadi pusat segala aktifitas kehidupan ummat Islam	60	80 %
	Jumlah	75	100 %

Tabel 4

NO	Pertanyaan	F	N %
3	Alasan apa yang membuat saudara tertarik untuk mengikuti kegiatan di masjid Agung Al-Fattah ?		
	a. Ikut teman	5	6,67 %
	b. Tertarik dengan program kerja yang dijanjikan oleh pengurus masjid Al-Fattah	10	13,33 %
	c. Selain untuk meramaikan masjid saya tertarik karena manfaatnya banyak bagi saya	60	80 %
	Jumlah	75	100 %

Tabel tiga dan empat menunjukkan bahwa para jamaah masjid Al-Fattah sudah menyadari tugasnya sebagai muslim, salah satunya adalah meramaikan dan memakmurkan masjid. Jamaah yang mengartikan masjid ideal menjawab masjid yang bangunannya besar dan megah 0 %, masjid yang digunakan sebagai tempat ibadah ritual 20 %, dan masjid yang menjadi pusat segala aktifitas kehidupan ummat Islam 80 %.

Tabel empat menunjukkan bahwa para jamaah masjid Al-Fattah menyadari dengan sepenuhnya bahwa mengikuti

kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Al-Fattah banyak sekali manfaatnya bagi mereka, di samping untuk meramai-kan masjid.

Tabel 5
Informasi Kegiatan
Masjid Agung Al-Fattah

NO	Pertanyaan	F	N %
4	Darimana saudara tahu kalau di masjid Agung Al-Fattah ada beberapa kegiatan pendidikan keagamaan?		
	a. Dari buletin/media massa	0	0 %
	b. Dari teman	20	26,67 %
	c. Dari pesawat radio	55	73,33 %
	Jumlah	75	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Agung Al-Fattah adalah diperoleh dari pesawat radio, terbukti : dari buletin/media masa 0 %, dari teman 26,67 %, dan dari pesawat radio 73,33 %

II. Pelaksanaan Kegiatan Remaja Masjid Agung Al-Fattah

Tabel 6

Pengurus Remaja Masjid yang Baik

NO	Pertanyaan	F	N %
5	Bagaimana pengurus remaja yang baik menurut saudara ?		
	a. Pengurus yang aktif mengikuti perkembangan anggotanya	2	8 %
	b. Pengurus yang memperhatikan dan melayani kebutuhan anggota	3	12 %
	c. Pengurus yang dapat menjalankan tugas sesuai bagiannya masing-masing	20	80 %
	Jumlah	25	100 %

Untuk menjalankan sebuah organisasi diperlukan pengurus yang baik. Dari tabel di atas para anggota Remas mengungkapkan bahwa pengurus yang baik adalah pengurus yang aktif mengikuti perkembangan anggotanya 8 %, pengurus yang memperhatikan dan melayani kebutuhan anggota 12 % dan pengurus yang dapat menjalankan tugas sesuai bagiannya masing-masing 80 %.

Tabel 7

NO	Pertanyaan	F	N %
6	Perlukah di remaja masjid diadakan program keagamaan ?		
	a. Kurang perlu, karena tanpa materi tersebut anggota sudah bisa di atur	0	0 %
	b. Cukup perlu, karena kegiatan remaja masjid berada di lingkungan masjid	6	24 %
	c. Perlu sekali, karena materi agama merupakan bahasan pokok yang akan dipelajari oleh para anggota	19	76 %
	Jumlah	25	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa pentingnya diadakan program / kegiatan keamanan rata-rata responden menjawab : kurang perlu, karena tanpa materi tersebut anggota sudah bisa diatur 0 %, cukup perlu karena kegiatan remaja masjid berada di lingkungan masjid 24 %, dan perlu sekali karena materi agama merupakan bahasan pokok yang akan dipelajari oleh para anggota 76 %.

Tabel 8
Pemberian Materi Agama di Remas Al-Fattah

NO	Pertanyaan	F	N %
8	Di Remas Al-Fattah, apakah materi keagamaan diberikan kepada anggotanya ?		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Kadang-kadang jika perlu	0	0 %
	c. Selalu diberikan	25	100 %
	Jumlah	25	100 %

Materi keagamaan merupakan materi yang penting bagi remaja masjid Agung Al-Fattah. Dari tabel tersebut di atas dapat kita lihat bahwa materi agama di Remas Al-Fattah juga diberikan sesuai dengan jawaban mereka yaitu, tidak 0 %, kadang-kadang jika perlu 0 %, dan selalu diberikan 100 %.

Tabel 9

NO	Pertanyaan	F	N %
9	Saudara sebagai anggota Remas Al-Fattah, apakah materi keagamaan yang diberikan dapat saudara fahami		
	a. Tidak, karena kurang jelas penyampaiannya	1	4 %
	b. Hanya sebagian saja yang bisa difahami	2	8 %
	c. Dapat difahami jika penjabaran nya jelas	22	88 %
	Jumlah	25	100 %

Materi keagamaan yang diberikan oleh pengurus Remas untuk anggotanya dari tabel tersebut di atas adalah sebagai berikut : tidak bisa difahami karena kurang jelas 4 %, hanya sebagian saja yang dapat difahami 12 % dan dapat difahami karena penjabarannya jelas 88 %.

Tabel 10
Tindakan Anggota Remas Al-Fattah Jika Mengalami
Kesulitan Memahami Materi Agami

NO	Pertanyaan	F	N %
10	Apabila di dalam memahami materi terdapat beberapa kesulitan, bagaimana tindakan saudara ?		
	a. Membiarkan saja mencari jawabannya sendiri	2	8 %
	b. Menanyakan kepada teman-teman lain yang dianggap mampu	5	20 %
	c. Menanyakan kembali pada tutor	18	72
Jumlah		25	100 %

Bila anggota Remas menghadapi kesulitan dalam memahami materi, rata-rata mereka menanyakannya kembali pada tutor mengajar mengenai materi yang belum jelas. Terbukti bahwa : Membiarkan saja mencari jawabannya sendiri dengan mencari buku-buku yang berkaitan 8 %, menanyakan kembali pada teman lain yang dianggap mampu 20 % dan menanyakan kembali pada tutor 75 %.

Tabel 11

NO	Pertanyaan	F	N %
11	Apabila terdapat program yang sulit dilaksanakan, bagaimana tindakan pengurus selama ini ?		
	a. Dibiarkan saja	0	0 %
	b. Meng-Evaluasi terhadap program tersebut sehingga bisa diketahui sebabnya	3	12 %
	c. Melakukan pengamatan kemudian mengganti dengan yang lebih mudah	22	88 %
	Jumlah	25	100 %

Kebijaksanaan pengurus Remaja Masjid Agung Al-Fattah, apabila ada program yang tidak bisa dilaksanakan, Remaja masjid menanggapinya dengan yang lebih mudah, terbukti dari : Dibiarkan saja 0 %, mengevaluasi terhadap program tersebut sehingga bisa diketahui penyebabnya 12 % dan melakukan pengamatan kemudian mengganti dengan yang lebih mudah 88 %.

Tabel 12
Manfaat Materi Agama

NO	Pertanyaan	F	N %
12	Bagaimana dengan program kerja yang dilaksanakan oleh Remas Al-Fattah terutama materi agama, apakah dapat saudara rasakan manfaatnya ?		
	a. Kurang terasa manfaatnya	0	0 %
	b. Cukup terasa	0	0 %
	c. Terasa sekali manfaatnya	25	100 %
	Jumlah	25	100 %

Manfaat materi agama sangat dirasakan oleh para anggota remaja masjid Al-Fattah, terbukti dari tabel di atas, yaitu kurang terasa manfaatnya 0 %, cukup terasa 0 % dan terasa sekali manfaatnya 100 %.

Tabel 13
Metode Penyampaian Materi

NO	Pertanyaan	F	N %
13	Dalam memberikan materi, metode apa yang dipakai oleh tutor saudara untuk menjelaskan materinya?		
	a. Ceramah	0	0 %
	b. Diskusi	0	0 %
	c. Ceramah kemudian mengadakan diskusi	25	100 %
	Jumlah	25	100 %

Para tutor remaja masjid Al-Fattah dalam memberikan materinya tidak berlangsung secara monoton, hal ini terbukti dari tabel tersebut di atas yaitu : ceramah 0 %, diskusi 0% dan ceramah kemudian mengadakan diskusi 100%.

Tabel 14
Peran Remaja Masjid Terhadap Kepribadian
Remaja

NO	Pertanyaan	F	N %
14	Apakah kegiatan remaja Masjid Al-Fattah dapat membantu di dalam membentuk remaja yang baik ?		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Membantu tetapi hanya sebagian	0	0 %
	c. Ya, membantu sekali	25	100 %
	Jumlah	25	100 %

Keberadaan Remas Al-Fattah ternyata sangat berperan dalam membentuk kepribadian para remaja ini sesuai dengan tabel di atas yaitu : tidak 0 %, membantu tetapi hanya sebagai 0 % dan ya, membantu sekali 100 %.

Tabel 15

Penyebab Kegiatan Remas Dapat Membantu Pembentukan
Kepribadian Remaja

NO	Pertanyaan	F	N %
15	Kalau memang dapat membantu, jelaskan alasannya.		
	a. Karena pengurusnya dapat memahami keadaan anggota	0	0 %
	b. Karena materinya sesuai dengan keadaan anggota sehingga bisa difahami	10	40 %
	c. Karena cara pembinaannya sesuai dengan keadaan anggota	15	60 %
	Jumlah	25	100 %

Penyebab kegiatan remaja masjid dapat membantu dalam membentuk kepribadian adalah karena cara pembinaannya sesuai keadaan anggitanya terbukti : karena pengurusnya dapat memahami keadaan anggota 0 %, karena

materinya sesuai dengan keadaan anggota sehingga bisa memahaminya 40 % dan karena cara pembinaannya sesuai dengan keadaan anggota 60 %.

Tabel 16

NO	Pertanyaan	F	N %
16	Pernahkah saudara mengajak keluarga atau teman saudara untuk aktif di Remas Al-Fattah ?		
	a. Tidak pernah manfaatnya	0	0 %
	b. Kadang-kadang	5	20 %
	c. Sering	20	80 %
	Jumlah	25	100 %

Anggota Remaja Al-Fattah sering mengajak temannya atau keluarganya untuk aktif di Remas Al-Fattah, terbukti bahwa : tidak pernah 0 %, kadang-kadang 20 % dan sering 80 %.

Tabel 17

NO	Pertanyaan	F	N %
17	Apakah di Remas Al-Fattah juga mengundang para ahli/pakar agama untuk memberikan ceramah dan diskusi kepada anggota Remas ?		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Kadang-kadang	5	20 %
	c. Sering	20	80 %
Jumlah		25	100 %

Untuk meningkatkan wawasan para anggotanya, pengurus remaja masjid Al-Fattah sering mendatangkan para pakar atau ahli agama seperti terlihat pada tabel di atas bahwa : tidak 0 %, kadang-kadang 20 % dan sering 80 %.

Dengan demikian, hampir (76 %) responden memilih jawaban C. Sesuai dengan standar penilaian (tabel I), maka dapat diambil kesimpulan bahwa remaja masjid Al-Fattah mempunyai fungsi dalam pembinaan anggotanya.

Analisis Pelaksanaan Kegiatan Sektor Remaja Masjid

Diketahui :

Tabel 6 : $a = 2$
 $b = 3$
 $c = 20$

Tabel 7 : a = 0
b = 6
c = 19

Tabel 8 : a = 0
 b = 0
 c = 25

Tabel 9 : a = 1
b = 2
c = 22

Tabel 10 : a = 2
 b = 5
 c = 18

Tabel 11 : a = 0
b = 3
c = 22

Tabel 12 : a = 0
b = 0
c = 25

Tabel 13 : a = 0
b = 0
c = 25

Tabel 14 : a = 0
b = 0
c = 25

Tabel 15 : a = 0
b = 10
c = 15

Tabel 16 : a = 0
b = 5
c = 25

Tabel 17 : a = 0
b = 5
c = 20

Nilai N = 12

Nilai rata-rata skor :

$$a = \frac{a_6 + a_7 + a_8 + a_9 + a_{10} + a_{11} + a_{12} + a_{13} + a_{14} + a_{15} + a_{16} + a_{17}}{N}$$

$$= \frac{2 + 0 + 0 + 1 + 2 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0}{12}$$

$$= \frac{5}{12} = 0,42$$

$$b = \frac{b_6 + b_7 + b_8 + b_9 + b_{10} + b_{11} + b_{12} + b_{13} + b_{14} + b_{15} + b_{16} + b_{17}}{N}$$

$$= \frac{3 + 6 + 0 + 2 + 5 + 3 + 0 + 0 + 0 + 10 + 5 + 5}{12}$$

$$= \frac{39}{12} = 3,3$$

$$c = \frac{c_6 + c_7 + c_8 + c_9 + c_{10} + c_{11} + c_{12} + c_{13} + c_{14} + c_{15} + c_{16} + c_{17}}{N}$$

$$= \frac{20 + 19 + 25 + 22 + 18 + 22 + 15 + 25 + 25 + 15 + 20}{12}$$

$$= \frac{456}{12} = 21,3$$

Dari kalkulasi di atas, maka lengkap bahwa nilai rata-rata seksi kegiatan Remaja Masjid sebagai berikut :

Responden yang memilih a rata-rata 0,42 = 1,68 %

Responden yang memilih b rata-rata 3,3 = 13,2 %

Responden yang memilih c rata-rata 21,3 = 85,2 %

Jumlah = 25 = 100 %

Dengan demikian hampir semua (76 %) responden memilih poin C, sesuai dengan standar penilaian (tabel I), maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Bidang Remaja Masjid Agung Al-Fattah berfungsi dalam pembinaan anggota.

III. Pelaksanaan Pengajian Kitab Tanbihul Ghofilin

Tabel 18

Keaktifan Jama'ah Dalam Mengikuti Pengajian

NO	Pertanyaan	F	N %
18	Apakah saudara aktif mengikuti pengajian kitab Tabihul Ghofilin?		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Kadang-kadang	2	4 %
	c. Ya, aktif	48	96 %
Jumlah		50	100 %

Pada jama'ah pengajian kitab Tabihul Ghofilin kebanyakan aktif dalam mengikuti pengajian tersebut, hal ini terbukti dari tabel di atas bahwa : tidak aktif 0 %, kadang-kadang aktif 4 % dan Ya, aktif 96 %.

Tabel 19
Para Jama'ah Mengikuti
Pengajian Dalam Satu Bulan

NO	Pertanyaan	F	N %
19	Dalam satu bulan berapa kali saudara mengikutinya ?		
	a. Dua kali	0	0 %
	b. Tiga kali	2	4 %
	c. Empat kali	48	96 %
	Jumlah	50	100 %

Para jama'ah mengikuti pengajian kitab Tanbihul Ghofilin rata-rata dalam satu bulan empat kali. Hal ini menunjukkan para jama'ah antusias di dalam mengikutinya. Terbukti dari tabel di atas bahwa dalam satu bulan jamaah yang mengikuti : dua kali 0 %, tiga kali 4 % dan empat kali 96 %.

Tabel 20
Mengikuti Pengajian Sampai Selesai

NO	Pertanyaan	F	N %
20	Apakah saudara mengikuti pengajian sampai selesai ?		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Kadang-kadang	0	0 %
	c. Ya	50	100 %
	Jumlah	50	100 %

Para jamaah pengajian kitab Tanbihul Ghofilin ini sangat sungguh-sungguh di dalam mengikuti pengajian. Mereka mengikuti pengajian ini tidak hanya setengah-setengah, melainkan sampai selesai. Terbukti dari tabel di atas bahwa : tidak 0 %, kadang-kadang 0 % dan Ya 100 %.

Tabel 21
Tindakan Yang Dilakukan Ketika Lelah
Dan Mengantuk

NO	Pertanyaan	F	N %
21	Ketika pengajian berlangsung, saudara lelah dan mengantuk, bagaimana tindakan saudara ?		
	a. Pulang ke rumah lantas tidur (tidak ikut pengajian)	0	0 %
	b. Tetap ikut pengajian, dan jika tertidur terus tidur sambil duduk di ruangan pengajian	5	10 %
	c. Cuci muka untuk mengatasi rasa ngantuk	49	90 %
	Jumlah	50	100 %

Meskipun dalam keadaan lelah dan mengantuk, para jamaah pengajian kitab Tanbihul Ghofilin ini masih berupaya untuk menghilangkan rasa lelah dan ngantuk tersebut, yaitu dengan cara berwudlu atau cuci muka. Terbukti dari tabel tersebut di atas : Pulang ke rumah lantas tidur dan tidak mengikuti pengajian 0 %, tetapi ikut pengajian dan jika tertidur terus tidur sambil duduk di ruangan pengajian 10 % dan cuci muka untuk menghilangkan rasa ngantuk 90 %.

Tabel 22
Suara Kyai Dalam Pengajian

NO	Pertanyaan	F	N %
22	Apakah dalam pengajian suara kyai terdengar dengan jelas di telinga saudara ?		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Hanya terdengar samar-samar	0	0 %
	c. Ya, jelas	50	100 %
Jumlah		50	100 %

Walaupun jumlah jamaah pengajian kitab Tanbihul Ghofilin sangat banyak, suara Kyai masih dapat terdengar

dengan jelas oleh para jamaah, karena dilengkapi dengan sound system yang canggih. Terbukti dari tabel di atas : Tidak 0 %, hanya terdengar samar-samar 0 %, dan Ya, jelas 100 %.

Tabel 23

Pemahaman Terhadap Materi Yang Disampaikan

Pengajian

NO	Pertanyaan	F	N %
23	Apakah saudara faham dengan materi yang disampaikan ?		
	a. Tidak faham	2	4 %
	b. Kurang faham	8	16 %
	c. Faham	40	80 %
Jumlah		50	100 %

Para jamaah pengajian kitab Tanbihul Ghofilin kebanyakan telah dapat memahami materi yang disampaikan oleh Kyai/ustadz. Terlihat dari tabel di atas : Tidak faham 4 %, kurang faham 16 % dan faham 80 %.

Tabel 24
Tanya Jawab Dalam Pengajian

NO	Pertanyaan	F	N %
24	Apakah dalam pengajian kitab Tanbihul Ghofilin, pernah terjadi tanya jawab antara Kyai dan peserta ?		
	a. Tidak pernah	0	0 %
	b. Saya tidak tahu dan saya tidak peduli	0	0 %
	c. Pernah	50	50 %
	Jumlah	50	100 %

Dalam pelaksanaan pengajian kitab Tanbihul Ghofilin ini, ustaz/Kyai pernah memberikan kesempatan kepada para jamaah untuk mengungkapkan hal-hal atau menanyakan sesuatu yang belum mereka fahami. Terbukti dari tabel di atas : tidak pernah 0 %, saya tidak tahu dan saya tidak peduli 0 % dan pernah 100 %.

Tabel 25
Pengetahuan Jamaah Setelah Mengikuti Pengajian

NO	Pertanyaan	F	N %
25	Bagaimana dengan pengetahuan saudara setelah mengikuti pengajian kitab Tanbihul Ghofilin di masjid Al-Fattah ?		
	a. Kurang meningkat	0	0 %
	b. Cukup meningkat	10	20 %
	c. Meningkat sekali	40	80 %
	Jumlah	50	100 %

Pengetahuan para jamaah ini semakin meningkat setelah mereka mengikuti pengajian kitab Tanbihul Ghofilin. Terbukti dari tabel di atas bahwa : kurang meningkat 0 %, cukup meningkat 20 % dan meningkat sekali 80 %.

Tabel 26
Suasana Hati Para Jamaah Pengajian

NO	Pertanyaan	F	N %
25	Apakah saudara senang dan nyaman mengikuti pengajian kitab Tanbihul Ghafilin di masjid Al-Fattah		
	a. Kurang senang	0	0 %
	b. Cukup senang	15	30 %
	c. Senang sekali	35	70 %
	Jumlah	50	100 %

Para jamaah pengajian merasa senang dan nyaman mengikuti pengajian di masjid Agung Al-Fattah ini. Hal ini akan mempengaruhi mereka untuk senantiasa aktif mengikuti pengajian ini dan akhirnya memiliki pengetahuan keagamaan yang luas. Suasana hati para jamaah ini terbukti dari tabel di atas : Kurang senang 0 %, cukup senang 30 % dan senang sekali 70 %.

Tabel 27

Sifat Yang Disukai Dari Ustadz

NO	Pertanyaan	F	N %
27	Sifat apa yang saudara suka dari ustadz saudara ?		
	a. Penyabar	0	10 %
	b. Perhatian	10	20 %
	c. Enak dalam menyampaikan materi	35	70 %
Jumlah		50	100 %

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa ustadz yang disukai oleh para jamaah itu ustadz yang dalam penyampaian materi itu enak, karena hal ini akan memudahkan pemahaman.

Tabel 28
 Pengamalan Materi Yang Telah Diterima Dalam
 Kehidupan Sehari-hari

NO	Pertanyaan	F	N %
28	Ketika saudara telah memahami materi yang telah disampaikan, apakah saudara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ?		
	a. Tidak sama sekali	0	0 %
	b. Biasa-biasa saja	2	4 %
	c. Ya	48	96 %
	Jumlah	50	100 %

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti pengajian dan memahami materi yang disampaikan, mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti tidak sama sekali 0 %, biasa-biasa saja 4 % dan 96 %.

Tabel 29
Peningkatan Ibadah

NO	Pertanyaan	F	N %
28	Apakah saudara mengalami peningkatan ibadah setelah mengikuti pengajian kitab Tanbihul Ghofilin		
	a. Tidak	0	0 %
	b. Biasa-biasa saja	3	6 %
	c. Ya, tentu saja	47	94 %
	Jumlah	50	100 %

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa para jamaah mengalami peningkatan ibadah setelah mengikuti pengajian Tanbihul Ghofilin di Masjid Agung Al-Fattah. Terbukti bahwa : tidak 0 %, biasa-biasa saja 6 % dan ya, tentu saja 84 %. Ini merupakan faedah yang amat besar bagi mereka. Amien.

Dengan demikian hampir (76 %) responden memilih jawaban C. Sesuai dengan standar penilaian (tabel I) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pengajian kitab Tanbihul Ghofilin di masjid Agung Al-Fattah mempunyai fungsi dalam pembinaan ummat.

Analisis Pelaksanaan Pengajian Kitab Tanbihul Ghofilin

Diketahu :

Tabel 18 : a = 0

b = 2

c = 48

Tabel 18 : a = 0

b = 2

c = 48

Tabel 20 : a = 0

b = 0

c = 50

Tabel 21 : a = 0

b = 5

c = 45

Tabel 22 : a = 0

b = 0

c = 50

Tabel 23 : a = 2

b = 8

c = 40

Tabel 24 : a = 0

b = 0

c = 50

Tabel 25 : a = 0

b = 10

c = 40

Tabel 26 : a = 0

b = 15

c = 35

Tabel 27 : a = 5

b = 10

c = 35

Tabel 28 : a = 0

b = 2

c = 48

Tabel 29 : a = 0

b = 3

c = 47

Nilai N = 12

Nilai rata-rata skor :

$$a = a_{18} + a_{19} + a_{20} + a_{21} + a_{22} + a_{23} + a_{24} + a_{25} + a_{26} + a_{27} + a_{28} + a_{29}$$

$$= 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 2 + 0 + 0 + 0 + 5 + 0 + 0$$

$$12$$

$$= \frac{7}{12} = 0,58$$

$$b = b_{18} + b_{19} + b_{20} + b_{21} + b_{22} + b_{23} + b_{24} + b_{25} + b_{26} +$$

$$b_{27} + b_{28} + b_{29}$$

N

$$= 2 + 2 + 0 + 5 + 0 + 8 + 0 + 10 + 15 + 10 + 2 + 3$$

$$12$$

$$= \frac{57}{12} = 4,75$$

$$c = c_{18} + c_{19} + c_{20} + c_{21} + c_{22} + c_{23} + c_{24} + c_{25} + c_{26} +$$

$$c_{27} + c_{28} + c_{29}$$

N

$$= 48 + 48 + 50 + 45 + 50 + 40 + 50 + 40 + 35 + 35 + 48$$

$$+ 47$$

12

$$= \frac{536}{12} = 44,67$$

Dari kalkulasi di atas, maka lengkap bahwa nilai rata-rata seksi kegiatan Remaja Masjid sebagai berikut :

Responden yang memilih a rata-rata 0,6 = 1,2 %

Responden yang memilih b rata-rata 4,75 = 9,5 %

Responden yang memilih c rata-rata 44,67 = 89,3 %

Jumlah = 50 = 100 %

Dengan demikian hampir semua (76 %) responden memilih poin C, sesuai dengan standar penilaian (tabel I), maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Pelaksanaan pengajian kitab Tanbihul Ghofilin sangat menunjang fung-sinya dalam membina ummat atau jamaahnya.